

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Constructing a TpB Questionare: Conceptual and Methodological Considerations. *Jurnal Publikasi*, diakses pada: <http://www.unibielefeld.de/ikg/zick/ajzen%20construction%20a%20tpb%20questionnaire.pdf>. pada tanggal 15 Maret 2015.
- Alias, M., Fatmawati, dan Mochtaria. (2013). Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustadz) dalam Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Desa Limbung kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Tesis PMIS UNTAN-PSS-2013*.
- Arumwardhani, A. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Azizah, N., Amiruddin, R., & Ansariadi. (2008). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Anak Jalanan di Kota Makassar. *Jurnal Publikasi*, diakses pada: repository.unhas.ac.id/...NURUL%20AZIZAH-K11109318.pdf tanggal 16 Februari 2015.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bararah, V.F. (2011). 15 Penyakit Akibat Rokok. *Diakses pada: http://health.detik.com/read/2011/07/07/174913/1676916/763/15-penyakit-akibat-rokok* tanggal 21 Februari 2015.
- Baumeister, R.F., Vohs, K.D., & Tice, D.M. (2007). The Strength Model of Self Control. *Psychological Science*, vol.16, no.6, pag.351-355.
- Bhattacharjee, D., Rai, A.K., Singh, N.K., Kumar, P., Munda, S.K dan Das, B. (2011). Psychoeducation: A Measure to Strengthen Psychiatric Treatment. *Delhi Psychiatry Journal*, vol.14, no.1.
- Bordbar, M.R.F dan Faridhosseini, F. (2010). Psychoeducation for Bipolar Mood Disorder. *Clinical, Research, Treatment Approaches to Affective Disorders*, hal. 323-345.
- Bungawati, A. (2004). Efektivitas Pemberian Informasi Kesehatan Melalui Metode Ceramah, Poster, Liflet dalam Pencegahan Kecenderungan Berperilaku Merokok Pada Siswa SLTP Kota Palu. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N.A.U. (2014). Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok, Paparan Iklan Rokok dan Pengaruh Sosial dengan Status Merokok pada Siswa-siswi SMU Negeri di Kabupaten Brebes. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- Elitha, C. (2015). Studi Korelasional Prediktif Mengenai Intensi Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa Laki-laki Usia 15-18 tahun di SMAN 20 Bandung Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. *Jurnal Penelitian Online*. Diunduh pada: pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Studi-Korelasional-Prediktif-Mengenai-Intensi-Mengurangi-Perilaku-Merokok-pada-Siswa.pdf.
- Fahdi, F.K., Djuhaeni, H dan Yamin, H. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok pada Remaja di Desa Jati Kabupaten Garut. *Jurnal Penelitian Online*. Diakses pada: <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/Artikel-Ilmiah-Jurnal-Faisal-Kholid.pdf> tanggal 10 Oktober 2015.
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Fawzani, N dan Triratnawati, A. (2005). Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus 3 Perokok Berat). *Jurnal Makara Kesehatan*, vol.9, no.1, Juni 2005, hal. 15-22.
- Fishbein, M & Ajzen, I. (2011). Predicting and Changing Behavior. *Buku Online*, diakses pada : https://books.google.co.id/books?id=2rKXqb2ktPAC&pg=PA42&lpg=PA42&dq=behavioral+intentions+expectations+and+willingness&source=bl&ots=z9fsQIuros&sig=9u_kee4T5Os3D6T8HdrmvLbzI-4&hl=id&sa=X&ei=b3GMVeX6KoO8uASk3IKAAQ&ved=0CFkQ6AEwBw#v=onepage&q=behavioral%20intentions%20expectations%20and%20willingness&f=false tanggal 12 Juni 2015.
- Friese, M & Hofmann, W. (2009). Control Me or I Will Control You: Impulses, Trait Self Control, and The Guidance of Behavior. *Journal of Research in Personality*, 43, pag. 795-805.
- Friese, M & Wanke, M. (2014). Personal Prayer Buffers Self Control Depletion. *Journal of Experimental Social Psychology*, 51, pag. 56-59.

- Gailliot, M.T, dkk. (2007). Self-Control Relies on Glucose as a Limited Energy Source : Willpower Is More Than a Metaphor. *Journal of Personality and Social Psychology* vol.92, no.2, hal.325-336.
- Geldard, K. (2012). *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M.N dan Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunarsa, S.D. (2009). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasnida dan Kemala, I. (2005). Hubungan Antara Stres dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki. *Jurnal Psikologia* vol.1, no.2, hal.105-111.
- Hurlock, E.B. (2000). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Janah, M.R. (2011). Pengaruh Pelatihan Kontrol Diri Dengan Menggunakan Metode Teknik Gerakan Mengontrol Perilaku Merokok (TGMPM) Untuk Mengurangi Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Harapan Kartasura. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kedaulatan Rakyat. (2014). 4,9 Juta Orang Meninggal karena Rokok. *Artikel Cetak*. Kedaulatan Rakyat hal.23, Rabu Pahing, 19 November 2014.
- Koenig, H.G., George, L.K., Cohen, H.J., Hays, J.C., Larson, D.B., & Blaze, D.G. (1998). The Relationship Between Religious Activities and Cigarette Smoking in Older Adults. *Journal of Gerontology: Medical Sciences*, vol. 53A, no.6, M426-M434.
- Komalasari, D dan Helmi, A.F. (2000). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, no.1, hal.37-47, ISSN: 0215-8884.
- Komariah, L.(2012). Efektivitas *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Untuk Meminimalisasi Perilaku Merokok pada Mahasiswa. *Journal Publikasi*, diakses pada: download.portalgaruda.org/article.php tanggal 16 Februari 2015.

- Kuhu, M.M. (2012). Pengaruh Penggunaan Kartu Bergambar sebagai Media Promosi Kesehatan di Sekolah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok pada Siswa SD Negeri Karangmangu Kabupaten Banyumas. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- Kumalasari, I. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Santri Putra di Kabupaten Kudus. *Jurnal Penelitian Publikasi*, diakses pada <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/07/Faktor-faktor-Yang-Mempengaruhi-Intensi-Berhenti-Merokok-Pada-Santri-Putra-Di-Kabupaten-Kudus.pdf> pada tanggal 2 Maret 2015.
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lukens, E.P dan McFarlane, W.R. (2004). Psychoeducation as Evidence Based Practice: Considerations for Practice, Research and Policy. *Brief Treatment and Crisis Intervention*, vol.4, no.3, Oxford University Press.
- Mahfuzh, S.M.J. (2007). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mann, T & Andrew, W. (2007). Attention, Self Control and Health Behaviors. *Psychological Science*, vol.16, no.5, pag. 280-283.
- Mariyati, L.I. (2014). Pelatihan Manajemen Diri dengan Pendekatan *Choice Theory* untuk Menurunkan Kecenderungan Merokok pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, vol.2, no.1, hal.103-114.
- Meilinda, E. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Konformitas terhadap Intensi Merokok pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1 (1), hal.9-22, diakses pada ejournal.psikologi.fisip-unmul.org.
- Mulyawan, I. (2011). Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Intensitas Merokok Pada Mahasiswa. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Program Pascasarjana Magister Psikologi Klinis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Myers, A and Hansen, C. (2002). *Experimental Psychology 5th edition*. USA: Wadsworth Group.
- Nurcahyani, D.I. (2014). Jumlah Pria Perokok di Indonesia Tertinggi di Dunia. *Diakses pada* :

<http://lifestyle.okezone.com/read/2014/01/09/482/924216/jumlah-pria-perokok-di-indonesia-tertinggi-kedua-di-dunia> pada tanggal 24 November 2014.

Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.

Peraturan Menteri Kesehatan. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2014. *Diakses pada*: http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_permenkes/PMK%20No.%2025%20ttg%20Upaya%20Kesehatan%20Anak.pdf. tanggal 21 Februari 2015.

Permanasari, I. (2012). Perokok Laki-laki di Indonesia Capai 67 Persen. *Diakses pada* : <http://health.kompas.com/read/2012/09/11/19275290/Perokok.Laki-laki.di.Indonesia.Capai.67.Persen> tanggal 24 November 2014.

Prabandari, Y.S. (1994). Pendidikan Kesehatan Melalui Seminar dan Diskusi Sebagai Alternatif Penanggulangan Perilaku Merokok pada Remaja Pelajar SLTA di Kodya Yogyakarta. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

Ramdhani, M. (2013). Penerapan Teknik Kontrol Diri untuk Mengurangi Konsumsi Rokok pada Kategori Perokok Ringan. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, vol. I (3), hal.240-254.

Raudhah, S. (2013). Psikoedukasi: Intervensi dan Rehabilitasi dan Prevensi. Artikel Penelitian Online. *Diakses di*: <http://leapinstitute.com/learning-material/psikoedukasi-intervensi-rehabilitasi-dan-prevensi> tanggal 10 Oktober 2015.

Rosita, R., Suswardany, D.L. & Abidin, Z. (2012). Penentu Keberhasilan Berhenti Merokok pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, no.8, hal.1-9.

Runtukahu, G.C., Sinolungan, J dan Opod, H. (2015). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, vol.3, no.1, Januari-April 2015, hal.84-92.

Sandek, R dan Astuti, K. (2007). Hubungan Antara Sikap Terhadap Perilaku Merokok dan Kontrol Diri dengan Intensi Berhenti Merokok. *Jurnal*

Penelitian Publikasi, diakses pada: fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp.../Februari_2007_Kamsih-Astuti.pdf tanggal 27 Februari 2015.

- Sari, M.Y. (2012). Pelatihan Program Remaja Sadar Sebagai Usaha Alternatif Pencegahan Merokok dengan Menurunkan Niat Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Sarwono, S.W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, D. (2014). Eksplorasi Intensi Perilaku Merokok dan Minum Kopi di Kedai Kopi pada Masyarakat Bengkalis. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- Sinha, J., Cnaan, R., & Gelles, R. (2007). Adolescent Risk Behaviors and Religion: Finding From a National Study. *Journal of Adolescence*, vol.3, pag.231-249.
- Schatshneider, C., dkk. (2011). High Trait Self Control Predicts Positive Health Behaviors and Success in Weight Loss. *Journal of Health Psychology* p.1-10.
- Sharma, M.K., L.N.S., M, M., P,M & Ahmad, M. (2011). Exploring the Role of Religion in Smoking Cessation. *Delhi Psychiatry Journal*, vol.14, no.1, pag.129-132.
- Shadish, W.R., Cook, T.D & Campbell, D. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Design for Generalized Causal Inference*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Stapleton, P., Porter, B., & Sheldon, T. (2013). Quitting Smoking: How to Use Emotional Freedom Technique. *The International Journal of Healing and Caring*, vol.3, no.1, pag.1-17.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

- Sukarno, P.A. (2014). Jumlah Perokok Terus Meningkat, Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia. *Diakses pada:* <http://lifestyle.bisnis.com/read/20140601/220/232021/jumlah-perokok-terus-meningkat-indonesia-tertinggi-kedua-di-dunia> pada tanggal 22 November 2014.
- Sumarlin, R. (2009). Perilaku Konformitas pada Remaja yang Berada di Lingkungan Peminum Alkohol. Artikel Penelitian Online. *Diunduh pada:* <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artike110503145.pdf>.
- Supranto, J. (2001). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani, L., Syahniar dan Zikra. (2013). Penyesuaian Diri pada Masa Pubertas. *Jurnal Ilmiah Konseling*, vol.2, no.1, hal.136-140, Januari 2013.
- Sykes, C.M & Marks, D.F. (2001). Effectiveness of a Cognitive Behavior Therapy Self Help Programme for Smokers in London, UK. *Health Promotion International*, vol.6, no.3, pag.255-260.
- Taylor, S.E. (2006). *Health Psychology*. New York: McGraw Hill Companies.
- Tercyak, K.P. (2003). Psychosocial Risk Factors for Tobacco Use Among Adolescents with Asthma. *Journal Pediatric Psychology* vol.28, issue 7, p.495-504.
- Thabrany, H. (2012). *Rokok Mengapa Haram*. Jakarta: Unit Pengendalian Tembakau FKM UI & The Fogarty International Center-National Institute of Health.
- Ulhaq, M.Z dan Komolohadi, R. (2015). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa-siswi SMAN 1 Parakan. *Jurnal Penelitian Publikasi*, *diakses pada:* ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/viewFile/6611/6132 tanggal 27 Februari 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Diakses pada:* <http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/173839/UU0202013.pdf>. tanggal 21 Februari 2015.
- Willis, S.S. (2012). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Wilson, S.J & Maclean, R.R. (2013). Associations Between Self Control and Dimensions of Nicotine Dependence: A Preliminary Report. *Addictive Behaviors*, 28, pag.1812-1815.

Ogden, J. (2000). *Health Psychology*. New York: McGraw Hill.

Taylor, S.E. (2012). *Health Psychology Eighth Edition*. New York: Mc Graw Hill.